

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
with Independent Auditor's Report*

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
	<hr/>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Satyamitra Kemas Lestari, Tbk

Your Packaging - Solutions Partner

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
December 31, 2025

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan Entitas Anak

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its Subsidiary

Nama	:	Ang Kinardo	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
Nama	:	Tan Franco Agung	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009 Pluit Penjaringan – Jakarta Utara	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur	:	Position

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its Subsidiary;
 2. The consolidated financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its Subsidiary has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its Subsidiary do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com



PT. Satyamitra Kemas Lestari, Tbk

Your Packaging - Solutions Partner

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan Entitas Anak;

4. *We are responsible for PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its Subsidiary internal control system;*

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2026/March 30, 2026

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



(Ang Kinardo)

(Tan Franco Agung)

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

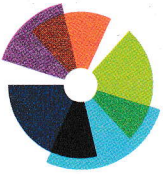
**Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of
Commissioners, and Board of Directors
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

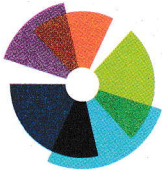
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

1. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

1. Allowance for impairment loss on trade receivables

Grup mengakui piutang usaha dan penyisihan penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp453.142.711.127 dan Rp9.063.194.486 pada tanggal 31 Desember 2025.

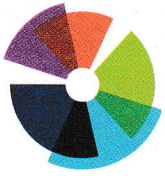
The Group recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp453,142,711,127 and Rp9,063,194,486, respectively as at December 31, 2025.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto, dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 3.0 dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 6 dan 34 laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 3.0 and the detail of the allowances have been disclosed in Notes 6 and 34 to the consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

**1. Penyisihan penurunan nilai piutang
usaha (lanjutan)**

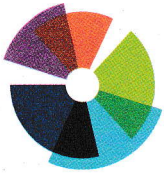
***1. Allowance for impairment loss on trade
receivables (continued)***

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit**

***How the matter was addressed in the
audit***

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 3.o, 6 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 3.o, 6 and 34 to the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

2. Penurunan nilai persediaan

2. Impairment in inventory value

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui persediaan sebesar Rp408.370.378.590 yang mencakup 16% dari total aset Grup. Persediaan sebagian besar terdiri dari bahan baku kertas, bahan pembantu dan suku cadang, dan barang jadi masing-masing sebesar Rp137.982.789.367, Rp129.483.344.908, dan Rp100.240.407.566.

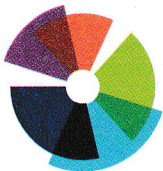
As of December 31, 2025, the Group's recognize the inventories of Rp408,370,378,590 which accounted approximately 16% of the Group's total assets. Inventory mainly consists of raw materials of paper, supporting materials and spare parts, and finished goods amounted to Rp137,982,789,367, Rp129,483,344,908, and Rp100,240,407,566, respectively.

Grup mengukur persediaan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Penentuan nilai realisasi bersih membutuhkan estimasi harga jual, estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang, dan mempertimbangkan kondisi fisik persediaan.

The Group measures the inventories at cost or net realizable value, whichever is lower. Determining the net realizable value requires the estimates of the selling prices, the estimate of future usage inventories, and considering the physical conditions of such inventories.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai persediaan dijelaskan pada Catatan 3.g dan detail persediaan diungkapkan pada Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies for allowance for decline in value of inventories are set out in Note 3.g and the detail of the inventories have been disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

2. Penurunan nilai persediaan (lanjutan)

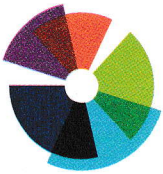
***2. Impairment in inventory value
(continued)***

**Bagaimana hal ini ditangani dalam
audit**

***How the matter was addressed in the
audit***

- Memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan mengevaluasi asumsi estimasi penggunaan persediaan dan kondisi fisik persediaan.
- Membandingkan biaya persediaan dengan harga jual aktual persediaan secara sample untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- *Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories.*
- *Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and evaluated the estimate assumption of future usage inventories and physical conditions of inventories.*
- *Compare the costs of inventories to the actual selling prices by sampling to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

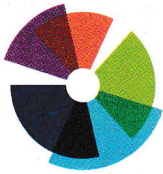
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

Informasi Lain (lanjutan)

Other Information (continued)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

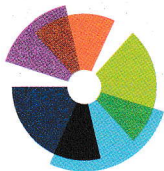
When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

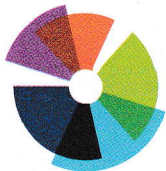
***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

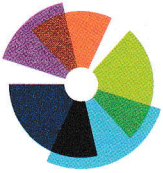
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

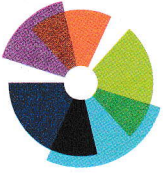
Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

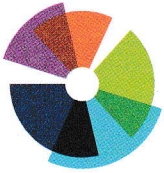
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

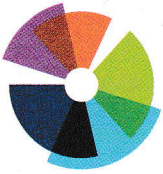
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

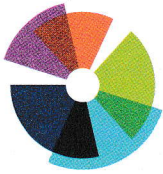
***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00706/2.1133/AU.1/04/
0020-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Chrisnadi Suwarta, S.E., M.M., CPA., BKP

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 0020

30 Maret 2026 / March 30, 2026

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5, 31, 34	7.423.213.465	9.707.137.311	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	6, 31, 34	444.079.516.641	384.670.630.646	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		608.942.930	98.775.266	Other receivable - third parties
Persediaan - bersih	7	408.370.378.590	348.193.805.111	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	40.608.467.776	93.931.980.833	Advances and prepayment
Pajak dibayar di muka	16a	76.969.912.604	47.967.548.237	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		978.060.432.006	884.569.877.404	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Klaim atas pengembalian pajak	16b	84.466.218.547	36.275.126.668	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan - bersih	16c	12.765.176.274	15.891.653.085	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	9	1.517.962.731.277	1.118.309.537.137	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud - bersih	10	3.305.939.449	514.374.922	Intangible assets - net
Investasi pada ventura bersama	11	5.019.896.328	-	Investment in joint ventures
Aset tidak lancar lainnya		1.095.174.606	1.050.674.600	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1.624.615.136.481	1.172.041.366.412	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.602.675.568.487	2.056.611.243.816	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12, 31, 34	578.954.540.103	572.383.312.151	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13, 31, 34	343.589.479.170	219.780.596.147	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14, 30, 34	2.550.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	14, 34	13.256.555.179	11.844.640.364	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	15, 34	19.325.356.108	16.609.015.186	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		5.904.667.252	729.289.242	Unearned revenue
Utang pajak	16c	8.049.284.969	3.760.532.255	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	12, 31, 34	89.168.051.606	41.836.592.517	Bank loans
Liabilitas sewa	17, 34	4.090.545.514	6.326.258.453	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18, 34	4.821.656.397	6.259.454.813	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	19	1.568.237.063	3.120.906.280	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.071.278.373.361	882.650.597.408	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	12, 31, 34	473.283.731.362	218.400.840.881	Bank loans
Liabilitas sewa	17, 34	2.325.859.628	131.416.446	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18, 34	959.846.518	3.794.993.483	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	19	14.864.947.728	7.036.055.309	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		491.434.385.236	229.363.306.119	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.562.712.758.597	1.112.013.903.527	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 11.000.000.000 lembar saham				Authorized - 11,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.418.085.290 lembar saham	20	341.808.529.000	341.808.529.000	Issued and paid-up - 3,418,085,290 shares
Tambahan modal disetor	21	61.507.479.176	61.507.479.176	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	8.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		233.980.544.168	203.720.705.325	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	23	392.364.148.205	330.560.626.788	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		1.037.660.700.549	944.597.340.289	Total equity attributable to owners of the parent company:
Kepentingan non-pengendali		2.302.109.341	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.039.962.809.890	944.597.340.289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.602.675.568.487	2.056.611.243.816	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Penjualan bersih	24	1.888.515.092.727	1.776.163.283.820	Net sales
Beban pokok penjualan	25	(1.499.888.410.939)	(1.453.125.167.247)	Cost of goods sold
Laba kotor		388.626.681.788	323.038.116.573	Gross profit
Beban operasi	26	(283.787.169.016)	(250.512.057.084)	Operating expenses
(Rugi) laba selisih kurs, bersih		(1.141.117)	4.487.430.755	(Loss) gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan		4.688.194	4.438.081	Finance income
Beban keuangan	27	(49.560.912.029)	(49.558.155.788)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	28	2.412.599.481	3.263.399.667	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		57.694.747.301	30.723.172.204	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	16d	(16.279.213.247)	(8.332.001.123)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		41.415.534.054	22.391.171.081	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	9	62.814.317.535	-	Revaluation surplus on property, plant and equipment
Pengukuran kembali program imbalan pasti	19	(1.295.892.459)	2.559.700.153	Remeasurement of defined benefits plans
Pajak penghasilan terkait	16e	285.096.341	(563.134.034)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		61.803.521.417	1.996.566.119	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		103.219.055.471	24.387.737.200	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		41.514.094.713	22.391.171.081	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(98.560.659)	-	Non-controlling interest
Jumlah		41.415.534.054	22.391.171.081	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		103.317.616.130	24.387.737.200	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(98.560.659)	-	Non-controlling interest
Jumlah		103.219.055.471	24.387.737.200	Total
LABA PER SAHAM DASAR	29	12,15	6,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambahkan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain on post-employment benefit				
Saldo per 1 Januari 2024		341.808.529.000	61.507.479.176	6.000.000.000	189.165.704.824	321.975.170.618	6.588.890.051	927.045.773.669	-	927.045.773.669	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	22	-	-	-	(6.836.170.580)	-	-	(6.836.170.580)	-	(6.836.170.580)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	22.391.171.081	-	-	22.391.171.081	-	22.391.171.081	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	1.996.566.119	1.996.566.119	-	1.996.566.119	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		341.808.529.000	61.507.479.176	7.000.000.000	203.720.705.325	321.975.170.618	8.585.456.170	944.597.340.289	-	944.597.340.289	Balance as of December 31, 2024
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	2.400.670.000	2.400.670.000	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	22	-	-	-	(10.254.255.870)	-	-	(10.254.255.870)	-	(10.254.255.870)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	41.514.094.713	-	-	41.514.094.713	(98.560.659)	41.415.534.054	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	62.814.317.535	(1.010.796.118)	61.803.521.417	-	61.803.521.417	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		341.808.529.000	61.507.479.176	8.000.000.000	233.980.544.168	384.789.488.153	7.574.660.052	1.037.660.700.549	2.302.109.341	1.039.962.809.890	Balance as of December 31, 2025

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.832.568.296.087	1.755.971.895.005	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.341.215.240.874)	(1.279.631.362.898)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(254.540.434.499)	(245.891.083.500)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(77.739.159.160)	(198.630.519.032)	Cash paid for operating expenses and others
Penerimaan kas dari restitusi pajak		-	6.372.796.466	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		2.530.087.880	5.283.083.371	Receipts from other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan		4.688.194	4.438.081	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan		(48.055.537.985)	(52.976.459.048)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan		(9.959.972.908)	(7.737.264.691)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		103.592.726.735	(17.234.476.246)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tidak berwujud	10	(3.159.277.334)	(141.197.351)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap		(387.300.381.197)	(105.696.406.164)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan modal pada ventura bersama		(2.500.000.000)	-	Capital contribution on joint ventures
Hasil penjualan aset tetap	9	1.185.585.586	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(391.774.072.945)	(105.837.603.515)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas dividen tunai	22	(10.254.255.870)	(6.836.170.580)	<i>Payment for cash dividend</i>
Penyetoran modal saham anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali		2.400.670.000	-	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	12	868.548.166.256	969.336.179.640	<i>Receipts from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(910.774.079.722)	(863.689.566.447)	<i>Payments of short-term bank loan</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	12	343.084.515.000	131.462.159.000	<i>Receipts from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(39.838.692.559)	(55.320.389.096)	<i>Payments of long-term bank loan</i>
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi		-	(30.000.000.000)	<i>Payments due to related parties</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(6.260.657.145)	(3.209.368.570)	<i>Payment for consumer financing liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	17	(7.719.815.251)	(2.230.994.926)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran biaya transaksi		(562.500.000)	(3.750.000.000)	<i>Payment for transaction cost</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		238.623.350.709	135.761.849.021	<i>Net cash provided by financing activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(49.557.995.501)	12.689.769.260	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs		359.147.121	740.914.070	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(20.121.310.970)	(33.551.994.300)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(69.320.159.350)	(20.121.310.970)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank akhir terdiri dari:				Cash on hand and in banks, ending consist of:
Kas dan bank	5	7.423.213.465	9.707.137.311	<i>Cash on hand and in bank</i>
Cerukan	12	(76.743.372.815)	(29.828.448.281)	<i>Overdrafts</i>
Kas dan bank akhir		(69.320.159.350)	(20.121.310.970)	Cash on hand and in banks, ending

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

a. Establishment and general information

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 Juli 2001 dari Juniaty Tedjaputra, S.H., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8296. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 10 Juni 2025 dari Ni Putu Nena BP Rachmadi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, dalam rangka perubahan mengenai masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0162555 tanggal 19 Juni 2025.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 26, 2001 of Juniaty Tedjaputra, S.H., Notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001, dated October 3, 2001, and was published in State Gazette No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8296. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 04 dated June 10, 2025, of Ni Putu Nena BP Rachmadi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding with changes the terms of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This change was receipt by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0162555 dated June 19, 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, dan industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage business in industry of packaging and boxes of paper and card board, and industry of other articles of paper and paper board.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

The Company is domiciled in Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, and its plants are located in Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 2005.

The Company started commercial operations in April 2005.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satyamitra Investindo Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Its ultimate parent company is PT Satyamitra Investindo Pratama, also incorporate and domiciled in Indonesia.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personal manajemen kunci Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rachman Sastra
Komisaris	Kihary Angdias
Komisaris Independen	Bambang Suryana

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ang Kinardo
Direktur	Tan Franco Agung
Direktur	Herryanto Setiono Hidayat

Komite Audit

Ketua	Bambang Suryana
Anggota	Ade Sukirman
Anggota	Fransiska Natalia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing berjumlah 1.802 dan 1.803 (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Key management and other information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

The Company's management at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On December 31, 2025 and 2024, the Group has 1,802 and 1,803 employees (unaudited), respectively.

c. Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp193 per share and also 130,000,000 Series 1 Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series 1 Warrant, and 1 Series 1 Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. Group structure

The details of Subsidiary which were consolidated in the Company's consolidated as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
				2025	2025

Kepemilikan langsung/
Direct ownership

PT Satyamitra Yisong Indonesia	Batang	Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton/ <i>Paper and cardboard packaging and box industry</i>	2025	60%	35.670.427.390
-----------------------------------	--------	---	------	-----	----------------

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

a. Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards effective in the current

Standards, amendments/adjustments and interpretations of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted, namely Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali."

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian".
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Revised SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities."

The standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, namely:

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in consolidated financial statements".
- SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".
- Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of consolidated financial statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Dasar penyusunan

laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan konsolidasian entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Foreign currency transactions and translation

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows:

	2025	2024	
1 Franc Swiss	21.267,52	18.016,56	1 Swiss Franc
1 Euro Eropa	19.760,23	16.837,03	1 European Europe
1 Dolar Amerika Serikat	16.777,00	16.144,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	11.236,34	10.143,10	1 Australian Dollar
1 Yuan Renminbi Tiongkok	2.392,29	2.210,99	1 Chinese Yuan Renminbi
1 Yen Jepang	107,32	103,99	1 Japanese Yen

e. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas.

e. Cash on hand and in banks

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the cash management.

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

f. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

h. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Asset Revaluation Surplus" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Asset Revaluation Surplus", loss from revaluation of property, plant, and equipment is charged to "Asset Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset tetap	Tahun/Years	Property, plant and equipment classification
Bangunan	20	Building
Mesin	8 - 16	Machineries
Inventaris pabrik	4	Factory equipment
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

i. Aset tidak berwujud

i. Intangible assets

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perusahaan atas perangkat lunak adalah 4 tahun.

Intangible assets comprise of software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Company's estimated useful life of the software is 4 years.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and lease of low-value assets. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Group provides post-employment benefits as required under Law No. 6 Year 2023, Government Regulation No. 35 of 2021, and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the applicable law and CLA and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognises revenue when it transfers control of a product to a customer.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui pendapatan atas penjualan kemasan kardus ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka atau pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 14 - 90 hari sejak pengiriman.

The Group recognises revenue from sale of carton packaging when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location or the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers. The payment is generally due within 14 - 90 days from delivery.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Pajak penghasilan

n. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

o. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit (presented as other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer financing liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

r. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

s. Investments in joint ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The Group determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

When the Group reduces its ownership interest in a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a Group entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228, "Investments in Associates and Joint Ventures" (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency the primary economic environment in which entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment loss on trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang dan kondisi fisik persediaan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

c. Revaluasi tanah dan bangunan

Grup menerapkan revaluasi model untuk aset tanah dan bangunan yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis yang disesuaikan dengan lokasi dan ukuran tanah tersebut serta biaya penggantian baru yang disesuaikan dengan kondisi fisik bangunan. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 9.

d. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage and physical conditions of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

c. Revaluation of land and building

The Group applies the revaluation model for land and building stated at fair value. The Group used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and building. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price, adjusted by location and size of land and new replacement cost adjusted by the physical condition of the building. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Note 9.

d. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

*The carrying values of property, plant and equipment
are disclosed in Note 9.*

e. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 19.

e. Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations. Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 19.

f. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

f. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimasi dan pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant estimate and judgement are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

g. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

g. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 16e.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	594.414.779	505.035.883	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	206.575.201	135.351.296	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	8.502.762	77.679.107	Other currencies
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.140.538.827	182.516.290	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.055.891.890	8.806.554.735	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan Renminbi Tiongkok			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	2.417.290.006	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	7.423.213.465	9.707.137.311	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

6. TRADE RECEIVABLES - NET

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	453.142.711.127	392.530.704.152	Local debtors
Sub jumlah	453.142.711.127	392.530.704.152	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.063.194.486)	(7.860.073.506)	Allowance for impairment losses
Jumlah	444.079.516.641	384.670.630.646	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	363.205.281.141	312.814.098.247	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89.937.429.986	79.716.605.905	U.S. Dollar
Jumlah	453.142.711.127	392.530.704.152	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.063.194.486)	(7.860.073.506)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	444.079.516.641	384.670.630.646	Total trade receivables - net

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	316.697.245.638	290.026.308.024	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	62.926.030.627	58.455.178.604	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.129.708.795	12.218.773.141	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.966.131.122	7.979.547.675	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	38.423.594.945	23.850.896.708	More than 90 days
Jumlah	453.142.711.127	392.530.704.152	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.063.194.486)	(7.860.073.506)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	444.079.516.641	384.670.630.646	Total trade receivables - net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14-90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 14-90 days. Trade receivables are non-interest bearing and unsecured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar Rp250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2025	2024	
Saldo awal	7.860.073.506	6.501.387.333	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 26)	1.203.120.980	1.504.480.085	Impairment losses recognized on receivables (Note 26)
Penghapusan piutang	-	(145.793.912)	Amounts written off
Saldo akhir	9.063.194.486	7.860.073.506	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp8.218.782.507 dan Rp7.307.901.831 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables of Rp8,218,782,507 and Rp7,307,901,831 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group has no collateral for these receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

7. INVENTORIES - NET

	2025	2024	
Bahan baku	137.982.789.367	170.601.922.995	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	129.483.344.908	107.242.878.501	<i>Supporting materials and spare parts</i>
Barang jadi	100.240.407.566	42.241.717.409	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	37.303.385.090	24.445.996.486	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	4.863.163.328	4.185.081.911	<i>Material in transit</i>
Jumlah	409.873.090.259	348.717.597.302	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.502.711.669)	(523.792.191)	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah persediaan - bersih	408.370.378.590	348.193.805.111	<i>Total inventories - net</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp962.078.162.735 dan Rp889.171.924.041 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp962,078,162,735 and Rp889,171,924,041, respectively (Note 25).

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value are as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	523.792.191	150.430.216	<i>Beginning balance</i>
Kerugian atas penyisihan	978.919.478	373.361.975	<i>Loss on allowance</i>
Saldo akhir	1.502.711.669	523.792.191	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp474.182.797.394. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories were insured against fire, theft and other possible risks for Rp474,182,797,394. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan sebesar Rp150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to Rp150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENT

	2025	2024	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian aset tetap	26.584.777.713	35.452.878.799	Advance to purchase of property, plant and equipment
Uang muka pemasok	10.889.483.788	55.423.304.738	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka:			Prepayment:
Asuransi	2.495.374.517	715.291.510	Insurance
Provisi	434.822.500	2.269.531.250	Provision
Sewa	204.009.258	70.974.536	Rent
Jumlah	40.608.467.776	93.931.980.833	Total

9. ASET TETAP - BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>	
Tanah	451.813.220.153	16.800.486.327	-	1.183.023.423	8.151.700.000	-	477.948.429.903	Land
Bangunan	219.968.292.385	5.925.550.134	-	941.000.000	13.198.313.333	-	240.033.155.852	Buildings
Mesin	924.772.236.293	44.625.507.014	-	10.751.392.422	-	-	980.149.135.729	Machineries
Inventaris pabrik	41.636.554.705	6.613.253.315	5.605.750	140.000.000	-	-	48.384.202.270	Factory equipment
Inventaris kantor	26.248.703.649	1.426.049.505	-	-	-	-	27.674.753.154	Office equipment
Kendaraan	95.083.031.788	2.319.684.542	4.116.712.000	11.081.948.622	-	-	104.367.952.952	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	69.499.441.088	304.370.860.326	-	(13.015.415.845)	-	-	360.854.885.569	Asset in progress
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	11.081.948.622	9.376.882.884	-	(11.081.948.622)	-	-	9.376.882.884	Vehicles
Bangunan	22.984.100.816	14.968.800.000	14.385.600.000	-	-	(592.334.506)	22.974.966.310	Buildings
Jumlah	1.863.087.529.500	406.427.074.047	18.507.917.750	-	21.350.013.333	(592.334.506)	2.271.764.364.623	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>	
Bangunan	29.178.730.848	13.832.376.867	-	-	(41.464.304.202)	-	1.546.803.513	Building
Mesin	544.117.547.282	40.378.480.106	-	-	-	-	584.496.027.388	Machineries
Inventaris pabrik	38.041.858.814	2.205.204.196	5.605.750	-	-	-	40.241.457.260	Factory equipment
Inventaris kantor	24.037.501.156	1.234.841.661	-	-	-	-	25.272.342.817	Office equipment
Kendaraan	86.360.456.215	3.869.605.971	4.116.712.000	5.375.749.483	-	-	91.489.099.669	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>	
Kendaraan	3.990.505.905	2.459.678.075	-	(5.375.749.483)	-	-	1.074.434.497	Vehicles
Bangunan	19.051.392.143	5.015.676.059	14.385.600.000	-	-	-	9.681.468.202	Buildings
Jumlah	744.777.992.363	68.995.862.935	18.507.917.750	-	(41.464.304.202)	-	753.801.633.346	Total
Jumlah tercatat bersih	1.118.309.537.137						1.517.962.731.277	Net carrying value

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	286.734.300.000	5.952.711.640	-	159.126.208.513	451.813.220.153	<i>Land</i>
Bangunan	211.819.520.000	8.148.772.385	-	-	219.968.292.385	<i>Buildings</i>
Mesin	881.507.292.637	43.284.443.656	19.500.000	-	924.772.236.293	<i>Machineries</i>
Inventaris pabrik	38.708.003.445	2.928.551.260	-	-	41.636.554.705	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	26.020.822.908	480.474.117	252.593.376	-	26.248.703.649	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	94.739.287.105	343.744.683	-	-	95.083.031.788	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	169.624.969.578	59.000.680.024	-	(159.126.208.513)	69.499.441.088	<i>Assets in progress</i>
<u>Aset hak guna</u>						<u><i>Right-of-use assets</i></u>
Kendaraan	11.081.948.622	-	-	-	11.081.948.622	<i>Vehicles</i>
Bangunan	22.984.100.816	-	-	-	22.984.100.816	<i>Buildings</i>
Jumlah	1.743.220.245.111	120.139.377.765	272.093.376	-	1.863.087.529.500	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	14.279.119.862	14.899.610.986	-	-	29.178.730.848	<i>Building</i>
Mesin	506.913.140.419	37.221.063.113	16.656.250	-	544.117.547.282	<i>Machineries</i>
Inventaris pabrik	36.224.081.026	1.817.777.788	-	-	38.041.858.814	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	22.895.041.226	1.342.926.910	200.466.980	-	24.037.501.156	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	81.369.366.839	4.991.089.376	-	-	86.360.456.215	<i>Vehicle</i>
<u>Aset hak guna</u>						<u><i>Right-of-use assets</i></u>
Kendaraan	2.605.262.337	1.385.243.568	-	-	3.990.505.905	<i>Vehicles</i>
Bangunan	13.708.105.204	5.343.286.939	-	-	19.051.392.143	<i>Buildings</i>
Jumlah	677.994.116.913	67.000.998.680	217.123.230	-	744.777.992.363	<i>Total</i>
Jumlah tercatat bersih	1.065.226.128.198				1.118.309.537.137	<i>Net carrying value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	63.384.254.680	61.888.375.646	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.611.608.256	5.112.623.034	<i>General and administration expenses (Note 26)</i>
Jumlah	68.995.862.936	67.000.998.680	<i>Total</i>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp273.997.927.407 dan Rp254.016.544.030.

Total acquisition cost of property, plant, and equipment which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp273,997,927,407 and Rp254,016,544,030, respectively.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of land rights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights (HGB) which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land rights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.185.585.586	-	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat bersih aset tetap yang dijual	-	54.970.146	Net carrying amount of property, plant and equipment sold
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.185.585.586	(54.970.146)	Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan tanah dalam proses pengurukan, bangunan dalam proses pembangunan, dan mesin dalam proses. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 45%-85%.

As of December 31, 2025, construction in progress represents land in the process of being filled up, buildings in the process of being constructed, and machineries in the process. These construction in progress are expected to be completed by 2025 with the percentage of completion to date ranging from 45%-85%.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Property, plant and equipment in progress consist of follows:

	2025	2024	
Bangunan	211.476.736.429	58.748.048.667	Building
Mesin	145.282.024.140	10.751.392.422	Machineries
Kendaraan	4.096.125.000	-	Vehicle
Jumlah	360.854.885.569	69.499.441.089	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp23.761.619.433 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp9.049.870.502 pada tanggal 31 Desember 2024. Tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 8,15% pada tahun 2025 dan 8,32% pada tahun 2024. Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp23,761,619,433 at December 31, 2025 and Rp9,049,870,502 at December 31, 2024. The average capitalization rates were 8.15% in 2025 and 8.32% in 2024. There are no significant obstacles in asset completion.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin, inventaris pabrik, dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings, machineries, factory equipment, and vehicle are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp450.679.128.336 dan USD101.149.041 pada tahun 2025 dan Rp544.349.328.336 dan USD101.149.041 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except land were insured with against fire, theft and other possible risks for Rp450,679,128,336 and USD101,149,041 for year 2025 and Rp544,349,328,336 and USD101,149,041 for year 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2022), Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Felix Sutandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00005/2.0072-00/PI/04/0434/1/I/2026, 00007/2.0072-00/PI/04/0434/1/I/2026, 00146/2.0072-00/PI/04/0434/1/II/2026, dan 00147/2.0072-00/PI/04/0434/1/II/2026 tertanggal antara 9 Januari 2026 sampai 27 Februari 2026 yang ditandatangani oleh V.A Herman Jap, S.E., MAPPI (Cert), Izin Penilai Menkeu R.I No P.1-15.00434, MAPPI No 97-S-00982 atas penilaian aset yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2025 (previously was revaluated on December 31, 2022), the Company did revaluations of property, plant and equipment which performed by the following external independent valuer, KJPP Felix Sutandar dan Rekan in the Valuation Report No. 00005/2.0072-00/PI/04/0434/1/I/2026, 00007/2.0072-00/PI/04/0434/1/I/2026, 00146/2.0072-00/PI/04/0434/1/II/2026, and 00147/2.0072-00/PI/04/0434/1/II/2026 dated between January 9, 2026 to February 27, 2026 which signed by V.A Herman Jap, S.E., MAPPI (Cert), Indonesian Minister of Finance's Appraisal Permit No. P.1-15.00434, MAPPI No. 97-S-00982 of the asset valuation done from December 31, 2025. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Input pada pendekatan ini adalah harga per meter persegi dari penjualan beberapa tanah serupa di daerah tersebut selama tahun berjalan dan biaya pengganti baru atas bangunan. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. The inputs under this approach are the price per square meter from current year sales of comparable lots of land in the area and the new replacement cost of the building. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Grup mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the above revaluation, the Group recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of land and buildings, with the details as follows:

Aset tetap/ Property, plant, and equipment	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation	Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus
Tanah/Land	469.796.729.903	477.948.429.903	8.151.700.000
Bangunan/Buildings	178.107.013.588	232.769.631.123	54.662.617.535
Jumlah	647.903.743.491	710.718.061.026	62.814.317.535

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp62.814.317.535 pada tahun 2025.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Asset revaluation surplus", and presented in other comprehensive income amounting to Rp62,814,317,535 in 2025.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	321.975.170.618	321.975.170.618	Beginning balance
Penambahan surplus revaluasi - bersih	62.814.317.535	-	Addition of revaluation surplus - net
Saldo akhir	384.789.488.153	321.975.170.618	Ending balance

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, jumlah tercatat tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

If the revalued land and buildings are recorded at cost, the carrying amount of land and buildings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tanah	280.942.158.353	262.958.648.603	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	188.053.867.150	181.187.317.017	Cost
Akumulasi penyusutan	(104.818.069.602)	(102.061.608.409)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	83.235.797.548	79.125.708.608	Net book value of buildings
Jumlah	364.177.955.901	342.084.357.211	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property, plant, and equipments that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property, plant, and equipment which received from grants.

10. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Perangkat lunak	5.097.602.381	1.998.214.996	-	7.095.817.377	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	1.161.062.338	-	1.161.062.338	Software under progress
Jumlah	5.097.602.381	3.159.277.334	-	8.256.879.715	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Perangkat lunak	4.583.227.459	367.712.807	-	4.950.940.266	Software
Jumlah	4.583.227.459	367.712.807	-	4.950.940.266	Total
Jumlah tercatat bersih	514.374.922			3.305.939.449	Net carrying value
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Perangkat lunak	4.956.405.030	141.197.351	-	5.097.602.381	Software
Jumlah	4.956.405.030	141.197.351	-	5.097.602.381	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Perangkat lunak	3.316.059.854	1.267.167.605	-	4.583.227.459	Software
Jumlah	3.316.059.854	1.267.167.605	-	4.583.227.459	Total
Jumlah tercatat bersih	1.640.345.176			514.374.922	Net carrying value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi sebesar Rp367.712.807 dan Rp1.267.167.605 disajikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, amortization expenses are amounted to Rp367,712,807 and Rp1,267,167,605 in general and administration expenses (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tidak berwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no intangible assets used as collateral.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Nama ventura bersama/ <i>Name of joint ventures</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	2025
PT Satyamitra Safepower International (SSI)	Industri alat permainan/ <i>Game equipment industry</i>	Tangerang	50%	5.019.896.328
Jumlah/Total				5.019.896.328

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel di atas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup.

Joint venture presented in the table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Group.

SSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham SSI.

SSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SSI pada 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below are the summarized financial information for SSI as at December 31, 2025 which is accounted for using the equity method:

2025		
Ringkasan laporan posisi keuangan		Summarized statement of financial position
Kas dan setara kas	4.558.479.303	Cash and cash equivalent
Aset tidak lancar	381.313.353	Non-current asset
Aset neto	4.939.792.656	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyusutan dan amortisasi	386.408	Depreciation and amortisation
Rugi dari operasi yang dilanjutkan	(60.207.344)	Loss from continuing operations
Jumlah rugi komprehensif	(60.207.344)	Total comprehensive loss

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan ventura bersama.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies between the Group and the joint venture.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the financial statement:

2025		
Aset bersih		<i>Net asset</i>
ventura bersama	4.939.792.656	<i>of joint venture</i>
Modal yang belum disetor	5.100.000.000	<i>Unpaid capital</i>
Proporsi bagian		<i>Proportion of The Group's</i>
kepemilikan Grup	50%	<i>ownership interest</i>
Nilai tercatat bagian Grup	5.019.896.328	<i>Carrying amount of The Group's interest</i>

Ventura bersama tidak mempunyai komitmen dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025.

The joint ventures had no commitments and contingent liabilities as at December 31, 2025.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	76.743.372.815	29.828.448.281	PT Bank Central Asia Tbk
Time Loan Revolving			Time Revolving Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	244.906.250.000	244.902.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.781.841.382	44.314.930.482	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.084.175.595	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank Central Asia Tbk	20.097.806.400	7.693.071.120	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit multi fasilitas			Multi facility credit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	235.425.269.506	231.560.186.673	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	578.954.540.103	572.383.312.151	Total
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Kredit investasi:			Investment credit:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi II	422.948.821.699	103.895.771.357	Investment Credit II
Kredit Investasi XV	80.764.708.421	80.496.157.987	Investment Credit XV
Kredit Investasi XVI	10.307.181.079	20.568.982.872	Investment Credit XVI
Kredit Investasi XVII	43.288.214.626	43.276.521.182	Investment Credit XVII
Kredit Investasi XII	5.142.857.143	12.000.000.000	Investment Credit XII
Jumlah	562.451.782.968	260.237.433.398	Total
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	89.168.051.606	41.836.592.517	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	473.283.731.362	218.400.840.881	Long-term bank loans - net of current maturities

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Desember 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

On December 24, 2004, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") the details as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

a. Short-term Loan Facilities:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp245,000,000,000.
- *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* and *Domestic Letter of Credit* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machineries and spare parts, with the maximum amount as follows:

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Type of facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp245.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp150.000.000.000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	USD 25.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 5.000.000	<i>Purchase of machineries and - spare parts</i>

- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000.

- *Local Credit Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp80,000,000,000.

b. Fasilitas pinjaman jangka panjang:

b. Long-term loan facilities:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Tujuan Penggunaan/ Purpose of use	Jumlah/ Total	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga per tahun/ Annual Interest rate
KI II BCA	Pembiayaan Proyek di Batang/ <i>Refinancing Projects in Batang</i>	Rp500.000.000.000	18 Maret 2025 - 18 September 2034/ <i>March 18, 2025 - September 18, 2034</i>	7,25%
KI II BCA Digital	Pembiayaan Proyek di Batang/ <i>Refinancing Projects in Batang</i>	Rp250.000.000.000	18 September 2024 - 18 September 2034/ <i>September 18, 2024 - September 18, 2034</i>	7,25% (2024: 7,75%)
KI XII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>	Rp48.000.000.000	13 Desember 2022 - 13 September 2026/ <i>December 13, 2022- September 13, 2026</i>	7,75% (2024: 7,75%)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Tujuan Penggunaan/ Purpose of use	Jumlah/ Total	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga per tahun/ Annual Interest rate
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ Expansion of factory's land rights and building	Rp100.000.000.000	13 April 2022 - 13 April 2034/ April 13, 2022 - April 13, 2034	7,75% (2024: 7,75%)
KI XVI	Pembelian mesin/ Purchase of machineries	USD 4.800.000	28 Desember 2022 - 28 Desember 2026/ December 28, 2022 - December 28, 2026	7,75% (2024: 7,75%)
KI XVII	Pembelian mesin/ Purchase of machineries	USD 1.547.713	19 Desember 2022 - 19 Juni 2027/ December 19, 2022 - June 19, 2027	7,75% (2024: 7,75%)

Pada tanggal 9 Desember 2024, fasilitas pinjaman KI X telah dilunasi seluruhnya dan tidak diperpanjang.

On December 9, 2024, KI X facilities was fully repaid and not renewed.

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bank untuk melakukan modifikasi terhadap jadwal pembayaran arus kas pelunasan Kredit Investasi XV. Modifikasi pinjaman ini menghasilkan keuntungan modifikasi sebesar Rp1.781.803.134 dan diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 28).

On September 18, 2024, the Company obtained approval from the Bank to modify the cash flow payment schedule of Investment Credit XV. This loan modification resulted in a modification gain of Rp1,781,803,134 and recognized as other income (Note 28).

c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

c. *Forex Line Facility* for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Agustus 2026.

Short-tem loan facilities and *Forex Line* has been extended several times, the most recent will be due on August 24, 2026.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,25% sampai dengan 7,75% pada tahun 2025 dan 2024.

All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 7.25% to 7,75% in 2025 and 2024, respectively.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya, serta kendaraan milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 9).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp150 miliar (Catatan 6 dan 7).
- Jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama.

- The Company's land and buildings (Note 9).
- The Company's machineries include equipment and supplies, and vehicles which were financed by Investment Credit facilities (Note 9).
- The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp250 billion and Rp150 billion, respectively (Notes 6 and 7).
- Personal guarantee provided by President Director.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	2025	2024	
Letter of Credit ("L/C")	397.545.352.218	337.507.822.803	Letter of Credit ("L/C")
Kredit investasi	438.025.695.705	740.996.200.997	Investment credit
Kredit multi fasilitas	64.574.730.494	68.439.813.327	Multi facility credit
Cerukan	3.256.627.185	50.171.551.719	Overdraft
Jumlah	903.402.405.602	1.197.115.388.846	Total

Fasilitas kredit modal kerja dapat ditarik setiap saat dan tunduk pada revidu tahunan. Fasilitas pinjaman berulang dapat ditarik kapan saja dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:

- Obtain new loans or credit from other parties and/or cornmit as guarantor or insurer or any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;
- Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and
- Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the Company has complied with bank negative covenant requirement under the loan agreement.

In relation to personal guarantee provided by President Director, there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.

At December 31, 2025 and 2024, the Company had available undrawn borrowing facilities as follows:

The working capital loan facility may be drawn at any time and is subject to annual review. The revolving loan facility may be drawn at any time and may be extended by mutual agreement.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2025
dan 2024 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year
2025 and 2024 are as follows:

	Cerukan/ Overdraft	Letter of credit	Pinjaman promes berulang/Time revolving loan	Kredit multi fasilitas/Multi facility credit	Kredit investasi/Investment credit	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2025	29.828.448.281	66.092.177.197	244.902.500.000	231.560.186.673	260.237.433.398	832.620.745.549	Balance at January 1, 2025
Arus kas masuk	-	105.532.805.621	40.000.000.000	723.015.360.635	343.084.515.000	1.211.632.681.256	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(151.378.593.587)	(40.000.000.000)	(719.395.486.135)	(39.838.692.559)	(950.612.772.281)	Cash flow out
Perubahan selisih kurs	-	1.633.258.551	-	-	-	1.633.258.551	Foreign
Perubahan cerukan	46.914.924.534	-	-	-	-	46.914.924.534	Change in bank overdraft
Penambahan dari							Additional from
biaya transaksi	-	-	(562.500.000)	-	-	(562.500.000)	transaction cost
Penambahan dari biaya							Additional from
transaksi melalui							transaction cost
reklasifikasi provisi							through reclassification
dibayar dimuka	-	-	-	-	(1.976.387.543)	(1.976.387.543)	from prepaid provision
Amortisasi biaya transaksi	-	-	566.250.000	245.208.333	944.914.672	1.756.373.005	Amortization of transaction cost
Saldo 31 Desember 2025	76.743.372.815	21.879.647.782	244.906.250.000	235.425.269.506	562.451.782.968	1.141.406.323.071	Balance as of December 31, 2025
Saldo 1 Januari 2024	40.275.904.057	12.040.868.747	244.902.500.000	179.964.881.930	182.404.742.134	659.588.896.868	Balance at January 1, 2024
Arus kas masuk	-	204.100.311.394	50.000.000.000	715.235.868.246	131.462.159.000	1.100.798.338.640	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(150.049.002.944)	(50.000.000.000)	(663.640.563.503)	(55.320.389.096)	(919.009.955.543)	Cash flow out
Perubahan cerukan	(10.447.455.776)	-	-	-	-	(10.447.455.776)	Change in bank overdraft
Penambahan dari							Additional from
biaya transaksi	-	-	-	-	(719.125.000)	(719.125.000)	transaction cost
Modifikasi utang bank	-	-	-	-	(1.781.803.134)	(1.781.803.134)	Modification of bank loan
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	4.191.849.494	4.191.849.494	Amortization of transaction cost
Saldo 31 Desember 2024	29.828.448.281	66.092.177.197	244.902.500.000	231.560.186.673	260.237.433.398	832.620.745.549	Balance as of December 31, 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	268.326.588.444	205.406.575.322	Local suppliers
Pemasok luar negeri	75.262.890.726	14.374.020.825	Foreign suppliers
Jumlah	343.589.479.170	219.780.596.147	Total

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Purchase of raw and indirect materials, both from local dan foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	268.326.588.443	205.406.575.322	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	48.078.441.967	13.600.782.715	U.S. Dollar
Yuan Renminbi Tiongkok	26.897.361.973	586.203.626	Chinese Yuan Renminbi
Euro Eropa	279.848.527	187.034.484	European Euro
Yen Jepang	7.083.199	-	Japanese Yen
Dolar Australia	155.061	-	Australian Dollar
Jumlah	343.589.479.170	219.780.596.147	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Utang komisi penjualan (Catatan 33)	11.328.576.502	8.220.623.447	Sales commission payables (Note 33)
Utang koperasi	1.905.478.677	3.624.016.917	Cooperating payables
Lain-lain	22.500.000	-	Others
Pihak ketiga	13.256.555.179	11.844.640.364	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.550.000.000	-	Related parties (Note 30)
Jumlah	15.806.555.179	11.844.640.364	Total

Utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Other payables to related parties and third parties are non-interest bearing and unsecured.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Biaya karyawan	16.424.299.308	12.088.618.900	<i>Employee cost</i>
Bunga	2.130.013.832	2.239.334.000	<i>Interest</i>
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu	679.991.560	1.876.181.223	<i>Purchase of raw materials and supporting materials</i>
Asuransi	-	267.355.218	<i>Insurance</i>
Lain-lain	91.051.408	137.525.845	<i>Others</i>
Jumlah	19.325.356.108	16.609.015.186	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	76.969.912.604	47.967.548.237	<i>Value added tax</i>
Jumlah	76.969.912.604	47.967.548.237	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claims for tax refunds

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan Tahun 2023	8.296.511.229	8.296.511.229	<i>Corporate income tax Year 2023</i>
Pajak pertambahan nilai Tahun 2024	48.191.091.879	-	<i>Value added tax Year 2024</i>
Tahun 2023	21.978.169.039	21.978.169.039	<i>Year 2023</i>
Tahun 2021	6.000.446.400	6.000.446.400	<i>Year 2021</i>
Jumlah	84.466.218.547	36.275.126.668	Total

Klaim atas pengembalian pajak merupakan pajak pertambahan nilai tahun 2021 yang mana perusahaan mengajukan banding terkait selisih nilai restitusi yang diajukan dengan restitusi yang diterima, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 yang sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2023 dan 2024 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP).

Claims for tax refunds are value-added tax in 2021 for which the company filed an appeal regarding the difference in the value of the proposed restitution and the restitution received, overpayment of corporate income tax in 2023 which is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT), value added tax refund in 2023 and 2024 which has not been examined by the Directorate General of Taxes (DGT).

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 8 Mei 2024 dan 14 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan PPh Badan dan PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp6.372.796.466 dan Rp31.104.951.486 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp7.073.436.846 dan Rp33.087.185.913). Pada tanggal 21 Mei 2024 dan 29 Mei 2025, perusahaan telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp6.372.796.466 dan Rp31.104.951.486, dan selisih sebesar Rp700.640.380 dan Rp1.982.234.427 dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

On May 8, 2024 and May 14, 2024, the Company received Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) for Corporate Income Tax and VAT for fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the claim for refund of excess corporate income tax and VAT for 2022 amounting to Rp6,372,796,466 and Rp31,104,951,486 (less than the amount billed of Rp7,073,436,846 and Rp33,087,185,913). On May 21, 2024 and May 29, 2025, the company has received refunds of these invoices amounting to Rp6,372,796,466 and Rp31,104,951,486, and the difference of Rp700,640,380 and Rp1,982,234,427 is charged as expenses in 2024.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2025	2024	
Utang pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	168.783.890	120.140.928	Article 4(2)
Pasal 21	4.186.343.422	2.926.717.047	Article 21
Pasal 23	102.343.176	48.236.525	Article 23
Pasal 26	57.849.618	39.140.079	Article 26
Pasal 29	3.533.964.863	626.297.676	Article 29
Jumlah	8.049.284.969	3.760.532.255	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	2025	2024	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	13.382.378.350	8.173.423.280	Current year
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(514.738.255)	700.640.380	Adjustment to prior years' tax expense
Jumlah pajak penghasilan	12.867.640.095	8.874.063.660	Total current tax
Pajak tangguhan	3.411.573.152	(542.062.537)	Deferred tax
Jumlah beban pajak	16.279.213.247	8.332.001.123	Total tax expenses

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.694.747.301	30.723.172.204	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	67.160.491	-	<i>Loss before tax of consolidated - subsidiary</i>
Eliminasi	(2.982.489.656)	-	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	54.779.418.136	30.723.172.204	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(14.898.203.312)	(7.680.925.643)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	4.980.330.741	667.250.085	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi aset hak guna usaha	(1.358.680.239)	5.540.213.348	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Beban sewa	978.919.478	(5.489.160.000)	<i>Rental expenses</i>
Provisi persediaan	978.919.478	373.361.974	<i>Provison inventory</i>
Jumlah beda waktu	(10.297.633.332)	(6.589.260.236)	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.010.890.460	13.022.450.695	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(4.688.194)	(4.438.081)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah beda tetap	15.006.202.266	13.018.012.613	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	59.487.987.000	37.151.924.000	<i>Estimated taxable income for current year</i>
Beban pajak penghasilan kini	13.087.357.140	8.173.423.280	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	(9.554.393.112)	(6.967.957.089)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	(8.751.254)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(570.417.261)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(9.554.393.112)	(7.547.125.604)	<i>Total prepaid income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	3.532.964.028	626.297.676	<i>Under payment of income tax</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam laporan keuangan 2025 dan 2024, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2025 and 2024, financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Group has yet to submit its corporate income tax return.

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup adalah sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Group is 22%.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of selfassessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	13.087.357.140	8.173.423.280	<i>The Company</i>
Entitas anak	295.021.210	-	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	13.382.378.350	8.173.423.280	<i>Consolidated current income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Less prepaid income tax</i>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pasal 22	9.554.393.112	6.967.957.089	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	8.751.254	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	570.417.261	<i>Article 25</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pasal 22	294.020.375	-	<i>Article 22</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	3.533.964.863	626.297.676	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.694.747.301	30.723.172.204	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	67.160.491	-	<i>Loss before tax of consolidated - subsidiary</i>
Eliminasi	(2.982.489.656)	-	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	54.779.418.136	30.723.172.204	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	12.051.471.975	6.759.097.885	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.301.364.499	2.863.962.646	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(514.738.255)	700.640.380	<i>Adjustment to prior years' tax expense</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	1.261.873.872	(1.991.699.788)	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	16.099.972.091	8.332.001.123	<i>Income tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak - neto	179.241.156	-	<i>Income tax expense of the subsidiary - net</i>
Beban pajak penghasilan	16.279.213.247	8.332.001.123	<i>Income tax expense</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year then ended in December 31, 2025					
(Dibebankan)/Dikreditkan/ (Charged)/Credited to					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	13.533.038.385	(4.423.698.547)	-	9.109.339.838	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2.234.531.549	1.095.672.763	285.096.341	3.615.300.653	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	115.234.281	215.362.285	-	330.596.566	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset hak guna	8.848.870	(298.909.653)	-	(290.060.783)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	15.891.653.085	(3.411.573.152)	285.096.341	12.765.176.274	<i>Deferred tax asset - net</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year then ended in December 31, 2024					
(Dibebankan)/Dikreditkan/ (Charged)/Credited to					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	15.222.842.026	(1.689.803.641)	-	13.533.038.385	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2.650.870.564	146.795.019	(563.134.034)	2.234.531.549	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	33.094.647	82.139.634	-	115.234.281	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset hak guna	(1.994.082.655)	2.002.931.525	-	8.848.870	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	15.912.724.582	542.062.537	(563.134.034)	15.891.653.085	<i>Deferred tax asset - net</i>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap tiga sampai delapan tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings and vehicles. Rental agreements are made for fixed period of three until eight years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variabel, opsi perpanjangan maupun opsi penghentian dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms, extension and termination options and residual value guarantees.

Perubahan liabilitas sewa selama tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the year 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.457.674.899	8.688.669.825	Beginning balance
Sewa baru	8.270.880.000	-	New leases
Penyesuaian	(592.334.506)	-	Adjustment
Arus kas keluar	(7.719.815.251)	(2.230.994.926)	Cash flow out
Saldo akhir	6.416.405.142	6.457.674.899	Ending balance

Disajikan sebagai:

Presented as:

Bagian jangka pendek

4.090.545.514

6.326.258.453

Current portion

Bagian jangka panjang

2.325.859.628

131.416.446

Non-current portion

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih dari satu tahun	2.436.448.800	6.486.169.970	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	2.436.448.800	162.345.000	Later than one year and not later than two years
Lebih dari dua tahun	2.436.448.800	-	Later than two years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	7.309.346.400	6.648.514.970	Total lease payments in future
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(892.941.258)	(190.840.071)	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	6.416.405.142	6.457.674.899	Present value of minimum lease payments

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa: *Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:*

	2025	2024	
Beban keuangan (Catatan 27)	629.297.644	548.613.691	<i>Finance costs (Note 27)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek:			<i>Expense relating to short-term lease:</i>
Beban pokok penjualan	1.108.717.810	254.900.000	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	678.325.975	242.951.620	<i>General and administrative expense (Note 26)</i>

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2025	2024	
Tidak lebih dari satu tahun	5.050.263.360	6.345.643.394	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	739.061.400	4.342.193.760	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	278.944.800	71.910.400	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran masa depan	6.068.269.560	10.759.747.554	<i>Total payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(286.766.645)	(705.299.258)	<i>Less future finance charge</i>
Nilai kini pembayaran	5.781.502.915	10.054.448.296	<i>Present value payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.821.656.397)	(6.259.454.813)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	959.846.518	3.794.993.483	<i>Non current portion</i>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,50% sampai dengan 6,02% per tahun. Utang dijamin dengan aset terkait.

This loan is denominated in Rupiah and bears a effective interest rate of 4.50% to 6.02% per annum. The payable are secured by the related assets.

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Changes in consumer financing liabilities during the year 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	10.054.448.296	2.917.838.749	<i>Beginning balance</i>
Pembelian aset tetap	1.987.711.764	10.345.978.117	<i>Purchase of property, plant and equipment</i>
Arus kas keluar	(6.260.657.145)	(3.209.368.570)	<i>Cash flow out</i>
Saldo akhir	5.781.502.915	10.054.448.296	<i>Ending balance</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Starting May 17, 2018, the Group has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Group's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 27 Maret 2026 dan 24 Maret 2025, KKA Enny Diah Awal, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by an independent actuary dated March 27, 2026 and March 25, 2025, respectively, KKA Enny Diah Awal, using the *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	33.499.415.987	23.976.705.883	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(17.066.231.196)	(13.819.744.294)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja, bersih	16.433.184.791	10.156.961.589	<i>Post-employment benefit liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.568.237.063	3.120.906.280	<i>Current maturities of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.864.947.728	7.036.055.309	<i>Employee benefit liabilities - net of current maturities</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasti - awal	23.976.705.883	25.108.660.399	<i>Beginning defined benefit obligation</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	3.530.799.348	3.290.764.583	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.947.991.316	1.973.915.501	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	4.867.180.809	1.622.393.603	<i>Past service cost</i>
Sub jumlah	10.345.971.473	6.887.073.687	<i>Sub total</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.516.024.527	(2.139.504.768)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(524.507.336)	(739.392.074)	<i>Experience adjustments</i>
Sub jumlah	1.991.517.191	(2.878.896.842)	<i>Sub total</i>
Pembayaran manfaat	(2.814.778.560)	(5.140.131.361)	<i>Benefit paid</i>
Liabilitas imbalan pasti - akhir	33.499.415.987	23.976.705.883	<i>Ending defined benefits obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program - awal	13.819.744.294	13.059.248.741	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Penghasilan bunga	1.035.014.439	894.331.190	<i>Interest income</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	695.624.732	(319.196.689)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Pembayaran manfaat	(2.084.152.269)	(3.414.638.948)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	3.600.000.000	3.600.000.000	<i>Employer's contribution</i>
Nilai wajar aset program - akhir	17.066.231.196	13.819.744.294	<i>Ending fair value of plan assets</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2024 and four previous year (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis						History information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33.499.416	23.976.706	25.108.660	15.478.876	19.220.678	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(17.066.231)	(13.819.744)	(13.059.249)	(9.379.104)	(9.349.123)	Fair value of plan assets
Defisit program	16.433.185	10.156.962	12.049.411	6.099.772	9.871.555	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(524.507)	(739.392)	1.884.961	(1.133.181)	(3.854.474)	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	695.625	(319.197)	314.155	(425.216)	(163.586)	Experience adjustments arising on plan assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,62%	7,10%	Discount rate
Tabel/tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate/table
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	Future salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 15,06 tahun (2024: 15,42 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2025 are 15.06 years (2024: 15.42 years).

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions is as follow:

2025			
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(2.830.403.756)	3.231.662.379	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	3.246.798.932	(2.892.447.589)	Effect present value of obligation
2024			
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(2.276.723.346)	2.601.046.071	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	2.629.929.606	(2.340.124.954)	Effect present value of obligation

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	1.669.651.370	3.232.611.968	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	1.857.813.079	1.847.141.302	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.314.855.084	7.136.991.429	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	268.313.984.939	251.947.168.038	More than five years
Jumlah	281.156.304.472	264.163.912.737	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2025 and 2024, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.839.189.300	83,06%	283.918.930.000
PT Kawan Inti Cemerlang	30.787.700	0,90%	3.078.770.000
Ang Kinardo	63.500.000	1,86%	6.350.000.000
Tan Franco Agung	72.500.000	2,12%	7.250.000.000
Herryanto Setiono Hidayat	5.984.700	0,18%	598.470.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i>)	406.123.590	11,88%	40.612.359.000
Jumlah	3.418.085.290	100%	341.808.529.000

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio saham	60.450.000.000	60.450.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(4.368.107.824)	(4.368.107.824)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan waran	5.425.587.000	5.425.587.000	<i>Execution of warrants</i>
Jumlah	61.507.479.176	61.507.479.176	Total

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2025 pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 sebesar Rp10.254.255.870 atau Rp3 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the annual stockholders' meeting held on June 10, 2025 the stockholders approved to distribute dividends for 2024 amounting to Rp10,254,255,870 or Rp3 per share, and appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2024 pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp6.836.170.580 atau Rp2 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

Based on the annual stockholders' meeting held on May 21, 2024 the stockholders approved to distribute dividends for 2023 amounting to Rp6,836,170,580 or Rp2 per share, and appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2025	2024	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7.574.660.052	8.585.456.170	<i>Remeasurement of post employment benefit liabilities</i>
Surplus revaluasi aset	384.789.488.153	321.975.170.618	<i>Asset revaluation surplus</i>
Jumlah	392.364.148.205	330.560.626.788	Total

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	2025	2024	
Lini produk utama			Major products lines
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Carton box</i>	859.507.742.945	850.660.118.756	<i>Carton box</i>
<i>Offset</i>	510.769.269.043	506.757.329.983	<i>Offset</i>
<i>Preprint</i>	444.016.807.595	361.179.443.833	<i>Preprint</i>
<i>Rigid box</i>	62.481.571.176	57.566.391.248	<i>Rigid box</i>
<i>Pulp mould</i>	11.739.701.968	-	<i>Pulp mould</i>
Jumlah	1.888.515.092.727	1.776.163.283.820	Total
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	1.888.515.092.727	1.776.163.283.820	<i>At a point in time</i>
Jumlah	1.888.515.092.727	1.776.163.283.820	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan
neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut:

*The details of sales in excess of 10% of total net sales for the
year ended December 31, 2024 are as follows:*

	2024	
PT Unilever Indonesia Tbk	180.359.633.639	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
Jumlah	180.359.633.639	Total

Pada 31 Desember 2025, Tidak terdapat penjualan kepada
pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

*On December 31, 2025, There are no sales to customers that
exceeded 10% of net sales.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun (Catatan 7)	170.601.922.995	165.932.123.794	At beginning of year (Note 7)
Pembelian	929.459.029.107	893.841.723.242	Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	(137.982.789.367)	(170.601.922.995)	At end of year (Note 7)
Jumlah pemakaian bahan baku	962.078.162.735	889.171.924.041	Total raw materials used
Tenaga kerja langsung	92.418.862.418	104.040.929.628	Direct labor
Beban pabrikasi	508.728.525.415	470.508.809.603	Manufacturing cost
Jumlah biaya produksi	1.563.225.550.568	1.463.721.663.272	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun (Catatan 7)	24.445.996.486	26.981.600.883	At beginning of year (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(37.303.385.090)	(24.445.996.486)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	1.550.368.161.964	1.466.257.267.669	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	46.426.799.320	33.294.698.898	At beginning of year (Note 7)
Pembelian	8.197.020.549		Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	(105.103.570.894)	(46.426.799.320)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan	1.499.888.410.939	1.453.125.167.247	Cost of goods sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

The details of purchases in excess of 10% of total net purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	431.654.333.401	387.227.814.406	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	194.929.204.614	211.224.050.242	PT Cakrawala Mega Indah
Jumlah	626.583.538.015	598.451.864.648	Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI

26. OPERATING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Komisi penjualan (Catatan 33)	103.773.616.963	109.336.103.036	<i>Sales commission (Note 33)</i>
Pengangkutan	59.071.849.494	39.979.559.945	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	19.256.321.102	15.822.279.682	<i>Salaries and allowance</i>
Jumlah	182.101.787.559	165.137.942.663	Total
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	62.819.029.457	52.620.329.833	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.611.608.256	5.112.623.034	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Jasa profesional	5.271.210.782	4.278.222.111	<i>Professional fee</i>
Pajak	4.516.855.766	4.513.887.378	<i>Taxes</i>
Imbalan pascakerja	3.569.605.475	2.065.854.309	<i>Post-employment benefits</i>
Jamuan	2.581.099.194	2.745.745.842	<i>Entertainment</i>
Telepon dan listrik	2.326.198.089	2.355.873.685	<i>Telephone and electricity</i>
Perijinan	2.049.320.324	1.368.272.191	<i>Licenses</i>
Pengangkutan	2.074.008.053	804.142.960	<i>Freight</i>
Perlengkapan kantor	1.888.083.702	1.202.772.620	<i>Office supplies</i>
Bahan bakar, tol, dan parkir	1.728.958.779	1.746.733.926	<i>Fuel, toll, and parking</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.203.120.980	1.504.480.085	<i>Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.011.274.238	837.656.989	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas	1.052.012.146	766.948.452	<i>Business trip</i>
Sewa jangka pendek (Catatan 17)	678.325.975	242.951.620	<i>Short-term lease (Note 17)</i>
Asuransi	539.892.638	505.818.715	<i>Insurance</i>
Alat tulis kantor dan materai	491.685.648	402.119.547	<i>Office stationery and stamp</i>
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 10)	367.712.807	1.267.167.605	<i>Amortization of intangible assets (Note 10)</i>
Lain-lain	1.905.379.148	1.032.513.519	<i>Others</i>
Jumlah	101.685.381.457	85.374.114.421	Total
Jumlah	283.787.169.016	250.512.057.084	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2025	2024	
Beban bunga dari utang			<i>Interest expenses on:</i>
Utang bank	45.638.542.009	45.688.525.150	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	741.027.187	460.138.166	<i>Consumer financing liabilities</i>
Liabilitas sewa (Catatan 17)	629.297.644	548.613.691	<i>Lease liabilities (Note 17)</i>
Beban administrasi bank	2.552.045.189	2.860.878.781	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	49.560.912.029	49.558.155.788	Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	2025	2024	
Pendapatan klaim ekspedisi	1.257.117.567	1.536.566.679	Claim expedition income
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.185.585.586	(54.970.146)	Gain (loss) on sales of property, plant and equipment (Note 9)
Keuntungan dari modifikasi utang bank (Catatan 12)	-	1.781.803.134	Gain on modification of bank loan (Note 12)
Bagian rugi ventura bersama	(30.103.672)	-	Loss from joint venture
Jumlah	2.412.599.481	3.263.399.667	Total

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	41.514.094.713	22.391.171.081	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	3.418.085.290	3.418.085.290	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	12,15	6,55	Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)

Grup tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Group does not have an instrument that gives the impact of dilution effect on basic earnings per share. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai
berikut:

The related parties and the nature of relationship are as
follows:

Pihak-pihak berelasi/
Related parties

Sifat hubungan/
Nature of relationship

PT Satyamitra Investindo Pratama

Perusahaan induk/
Parent company

PT Satyamitra Safepower International

Ventura bersama/
Joint ventures

Direksi dan Komisaris/*Directors and Commissioners*

Personil manajemen kunci/
Key management personnels

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

	2025	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to liabilities	2024	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to liabilities	
Utang lain-lain:					<i>Other payable:</i>
Ventura bersama	2.550.000.000	0,00%	-	0,00%	<i>Joint ventures</i>
Jumlah	2.550.000.000	0,00%	-	0,00%	Total

Grup menyediakan manfaat pada Direksi dan komisaris
Grup sebagai berikut:

The Group provides benefits to the Directors and
Commissioners as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	8.308.059.504	8.594.718.640	<i>Short-term employee benefits</i>
Jumlah	8.308.059.504	8.594.718.640	Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025			2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	USD	194.461	3.262.467.091	553.884	8.941.906.031	Cash on hand and in banks
	CNY	1.010.450	2.417.290.006	-	-	
Piutang usaha	USD	5.360.758	89.937.429.986	4.937.847	79.716.605.905	Trade receivables
Jumlah aset moneter			95.617.187.083		88.658.511.936	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang bank	USD	106.207	1.781.841.382	2.744.978	44.314.930.482	Bank loans
	EUR	-	-	836.500	14.084.175.595	
	CHF	945.000	20.097.806.400	427.000	7.693.071.120	
Utang usaha	USD	2.865.735	48.078.441.967	842.467	13.600.782.715	Trade payables
	EUR	14.162	279.848.527	11.109	187.034.484	
	CNY	1.264.715	26.897.361.973	265.132	586.203.626	
Jumlah liabilitas moneter			97.135.300.249		80.466.198.022	Total monetary liabilities
(Liabilitas) aset moneter dalam mata uang asing - bersih			(1.518.113.166)		8.192.313.914	Monetary (liabilities) assets in foreign currencies - net

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Grup berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Group's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Grup.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Group's revenues.

2025						
	<i>Carton box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid box</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	859.507.742.945	510.769.269.043	444.016.807.595	62.481.571.176	1.876.775.390.759	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	181.431.152.315	104.032.708.958	90.436.668.995	12.726.151.520	388.626.681.788	<i>Segment results</i>
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						<i>Unallocated expense and income:</i>
Beban operasi					(283.787.169.016)	<i>Operating expenses</i>
Rugi selisih kurs - bersih					(1.141.117)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain, bersih					2.412.599.481	<i>Other income, net</i>
Laba usaha					107.250.971.136	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan					4.688.194	<i>Finance income</i>
Beban keuangan					(49.560.912.029)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan					(16.279.213.247)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan					41.415.534.054	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - bersih					61.803.521.417	<i>Other comprehensive income - net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan					103.219.055.471	<i>Total comprehensive income for the year</i>
ASET						<i>ASSETS</i>
Aset segmen	900.316.520.419	679.031.736.434	397.379.719.224	288.855.439.371	2.265.583.415.448	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					337.092.153.039	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					2.602.675.568.487	<i>Total assets</i>
LIABILITAS						<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	435.526.842.776	374.235.870.478	362.619.578.188	296.224.650.881	1.468.606.942.323	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					94.105.816.274	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					1.562.712.758.597	<i>Total liabilities</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	<i>Carton box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid box</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	850.660.118.756	506.757.329.983	361.179.443.833	57.566.391.248	1.776.163.283.820	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	93.867.792.174	92.037.977.447	133.633.350.596	3.498.996.356	323.038.116.573	<i>Segment results</i>
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						<i>Unallocated expense and income:</i>
Beban operasi					(250.512.057.084)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih					4.487.430.755	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain, bersih					3.263.399.667	<i>Other income, net</i>
Laba usaha					80.276.889.911	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan					4.438.081	<i>Finance income</i>
Beban keuangan					(49.558.155.788)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan					(8.332.001.123)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan					22.391.171.081	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - bersih					1.996.566.119	<i>Other comprehensive income - net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan					24.387.737.200	<i>Total comprehensive income for the year</i>
ASET						<i>ASSETS</i>
Aset segmen	738.785.595.613	556.453.913.811	365.613.223.182	210.823.517.831	1.871.676.250.437	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					184.934.993.379	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					2.056.611.243.816	<i>Total assets</i>
LIABILITAS						<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	290.603.853.130	253.953.914.568	232.689.311.469	191.532.108.063	968.779.187.230	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					143.234.716.297	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					1.112.013.903.527	<i>Total liabilities</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Pemasaran

Marketing Agreements

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp103.773.616.963 dan Rp109.336.103.036 dan disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.328.576.502 dan Rp8.220.623.447 dan disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp103,773,616,963 and Rp109,336,103,036, respectively, and presented as "Selling Expenses" in the statement of profit and loss other comprehensive income (Note 26). Balance of sales commission payable as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11,328,576,502 and Rp8,220,623,447, respectively, were presented as part of "other payables" in the statement of financial position (Note 14).

Perjanjian Sewa

Rental Agreement

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Sewa tersebut senilai Rp3.360.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2023 perjanjian sewa tersebut diperpanjang hingga 31 Maret 2024 dengan nilai sewa yang berubah yang semula Rp3.360.000.000 menjadi Rp2.032.160.400. Pada tanggal 10 Juni 2024 sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025.

On November 12, 2018, the Company entered into a lease agreement for land and building to be used as a warehouse, located at Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi with a third party. The lease amounted to Rp3,360,000,000. On March 31, 2023 the lease agreement was extended until March 31, 2024 with the rental value changed from Rp3,360,000,000 to Rp2,032,160,400. On June 10, 2024 the lease was extended until March 31, 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Balaraja Kabupaten Tangerang, sewa tersebut senilai Rp14.385.600.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025.

On December 9, 2019, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Balaraja, Tangerang Regency, the rental amounting to Rp14,385,600,000. The rental period is from January 12, 2020 to January 11, 2025.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 September 2022 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Daerah Jepara, sewa tersebut senilai Rp3.000.000.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 1 September 2027.

On September 1, 2022, the Company entered into a land and building rental agreement to be used as a warehouse located in Jepara, the rental amounted to Rp3,000,000,000. The rental period is from September 1, 2022 to September 1, 2027.

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Sales and purchase agreement with customers and suppliers

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Financial risk management policies and objectives

Aktivitas Grup terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

Manajemen risiko mata uang asing

Foreign currency risk management

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Group also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2025 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi/ Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Dolar AS (pergerakan 1%)	338.048.987	(338.048.987)	US Dollar (1% movement)
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Dolar AS (pergerakan 1%)	226.432.787	(226.432.787)	US Dollar (1% movement)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/ Year ended
December 31,**

	2025	2024	
Kenaikan 1%	(8.902.969.320)	(6.488.543.801)	Increase 1%
Penurunan 1%	8.902.969.320	6.488.543.801	Decrease 1%

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstration the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade receivables. The Group has policies to place its cash in banks only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki satu pelanggan (31 Desember 2024: satu pelanggan) dengan nilai piutang 14% dari jumlah saldo piutang (31 Desember 2024: 17%). Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

As of December 31, 2025, the Group has one customer (December 31, 2024: one customer) with receivables was accounted for 14% of the total receivables balance (December 31, 2024: 17%). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses Letter of Credit payment method.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Group grouped trade receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade debtors as at December 31, 2025 and 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Lancar	0,02%	316.697.245.638	70.200.051	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1-30 hari	0,11%	62.926.030.627	72.140.485	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,40%	21.129.708.795	84.284.197	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	0,54%	13.966.131.122	75.787.299	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	22,80%	38.423.594.945	8.760.782.454	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		453.142.711.127	9.063.194.486	Total

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Lancar	0,01%	290.026.308.024	42.033.199	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1-30 hari	0,09%	58.455.178.604	52.515.064	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,56%	12.218.773.141	68.697.918	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1,01%	7.979.547.675	80.715.431	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31,93%	23.850.896.708	7.616.111.894	<i>More than 90 days</i>
Jumlah		392.530.704.152	7.860.073.506	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Utang bank	578.954.540.103	578.954.540.103	578.954.540.103	-	-	Bank loans
Utang usaha	343.589.479.170	343.589.479.170	343.589.479.170	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	13.256.555.179	13.256.555.179	13.256.555.179	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.325.356.108	19.325.356.108	19.325.356.108	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang						Long term borrowings
Utang bank	562.451.782.968	567.443.594.750	54.615.050.801	36.086.861.633	476.741.682.316	Bank loans
Liabilitas sewa	6.416.405.142	7.309.346.400	2.436.448.800	2.436.448.800	2.436.448.800	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	5.781.502.915	13.377.615.960	7.486.712.160	3.175.510.200	2.715.393.600	Consumer financing liabilities
Jumlah	1.529.775.621.585	1.543.256.487.670	1.019.664.142.321	41.698.820.633	481.893.524.716	Total
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang bank	572.383.312.151	572.383.312.151	572.383.312.151	-	-	Bank loans
Utang usaha	219.780.596.147	219.780.596.147	219.780.596.147	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.844.640.364	11.844.640.364	11.844.640.364	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.609.015.186	16.609.015.186	16.609.015.186	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang						Long term borrowings
Utang bank	260.237.433.398	264.197.772.299	34.740.579.401	36.779.602.906	192.677.589.992	Bank loans
Liabilitas sewa	6.457.674.899	6.648.514.970	6.486.169.970	162.345.000	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	10.054.448.296	1.814.666.442	1.466.508.242	276.247.800	71.910.400	Consumer financing liabilities
Jumlah	1.097.367.120.441	1.093.278.517.560	863.310.821.462	37.218.195.706	192.749.500.392	Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Strategi Grup selama tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

The Group's strategy during December 31, 2025 and 2024, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation is as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	1.562.712.758.597	1.112.013.903.527	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(7.423.213.465)	(9.707.137.311)	Less: cash on hand and in banks
Utang bersih	1.555.289.545.132	1.102.306.766.216	Net debt
Jumlah ekuitas	1.039.962.809.890	944.597.340.289	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,50	1,17	Debt to equity ratio

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

35. TRANSAKSI NONKAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.987.711.764	10.345.978.117	Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing liabilities
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	8.270.880.000	-	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Penempatan modal pada ventura bersama yang belum disetor	2.550.000.000	-	Unpaid capital contribution on joint ventures
Modifikasi utang bank	-	1.781.803.134	Modification of bank loan